

Pengaruh Manajemen Waktu, Lingkungan Belajar dan Kemampuan Intelektual Terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019)

Fitri Fadhilah¹ Susi Hendriani² Mida Aprillina Tarigan³

Program Studi S-1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: fadhilahfitrii07@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu, lingkungan belajar dan kemampuan intelektual terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 370 mahasiswa aktif yang masih dalam tahap penyelesaian skripsi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yang kemudian ditentukan jumlah sampel pada setiap sub populasi dengan menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modelling (SEM) yang diolah menggunakan SmartPLS versi 4.1.0.3. Hasil penelitian dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa Manajemen Waktu berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu dengan korelasi positif. Lingkungan Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu dengan korelasi positif. Kemampuan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu dengan korelasi positif.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Lingkungan, Kemampuan Intelektual, Skripsi

Abstract

This study aims to determine the influence of time management, learning environment, and intellectual ability on timely thesis completion among students of the Management Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Riau, class of 2017-2019. The population consisted of 370 active students in the thesis completion stage. The sampling technique employed Slovin's formula to determine the sample size for each sub-population using proportionate stratified random sampling. The analysis method utilized in this study was Structural Equation Modeling (SEM) processed using SmartPLS version 4.1.0.3. The results of hypothesis testing indicated that Time Management significantly influences Timely Thesis Completion with a positive correlation. Learning Environment does not significantly influence Timely Thesis Completion with a positive correlation. Intellectual Ability significantly influences Timely Thesis Completion with a positive correlation.

Keywords: Time Management, Learning Environment, Intellectual Ability, Thesis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu tolok ukur kualitas pada diri seseorang yang hasilnya dapat dilihat dari etika berbicara, pola pikir yang baik dan memiliki gagasan atau ide yang inovatif untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan. Dalam dunia kerja saat ini, hampir semua penyedia lapangan pekerjaan yang beroperasi di Indonesia menjadikan riwayat pendidikan seseorang sebagai salah satu syarat dalam menyeleksi Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan dipekerjakan tersebut. Persyaratan ini ditetapkan bukan tanpa alasan melainkan dengan tujuan agar karyawan yang bekerja pada suatu organisasi tersebut memiliki kemampuan yang baik, dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan

perusahaan yang telah ditetapkan dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan kepada karyawan tersebut. Jenjang pendidikan terdiri atas jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi ini lah merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah atas yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang memiliki kemampuan dan profesionalisme yang dapat menerapkan, megembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian agar dapat berguna bagi individu masing-masing dan Masyarakat pada umumnya. Hal ini sejalan dengan tujuan lembaga pendidikan Universitas Riau (UR) yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, keunggulan akademik dan atau profesionalisme untuk menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian (Buku Pedoman Akademik UR, 2003). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 disebutkan bahwa pendidikan tinggi mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program spesialis. Pada program diploma dan sarjana lah kebanyakan perusahaan menetapkan kedua program tersebut sebagai minimal riwayat pendidikan yang ditempuh sebagai syarat pendaftaran untuk penerimaan karyawan.

Universitas Riau (UR) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan berbagai program pendidikan mulai dari program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, hingga program spesialis. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan tinggi, Universitas Riau menyusun visi misi dengan matang dan menyediakan 10 fakultas, salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan beberapa jurusan di dalamnya termasuk jurusan Manajemen. Dalam pelaksanaan pendidikan tinggi ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau menetapkan batas minimal dan maksimal waktu untuk menyelesaikan program pendidikannya. Di dalam Buku Panduan Akademik Universitas Riau, program sarjana diberikan masa studi minimal 4 tahun dan maksimum selama 7 tahun dengan minimal menyelesaikan 144 SKS dan tugas akhir berupa skripsi. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun dengan kaidah-kaidah tertentu dan diangkat dari sebuah penelitian. Mahasiswa yang akan memulai penulisan skripsi diharuskan memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh fakultas. Diantaranya yaitu telah menyelesaikan minimal 90 Satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00, lulus mata kuliah metodologi penelitian, dan telah memenuhi syarat yang ditentukan program studi. Menyelesaikan skripsi merupakan tujuan akhir mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi dan menjadi tantangan yang besar karena banyaknya proses yang harus dilalui untuk menyelesaikannya secara tepat waktu dan membutuhkan komitmen yang kuat pula dalam menjalaninya.

Hanya sedikit mahasiswa yang menyelesaikan skripsi tepat waktu (4 Tahun). Dimana pada Angkatan 2017 sebanyak 73 mahasiswa yaitu 27% dari jumlah keseluruhan mahasiswa Angkatan 2017, kemudian untuk Angkatan 2018 sebanyak 108 mahasiswa yaitu 40% dari jumlah keseluruhan mahasiswa Angkatan 2018 dan pada Angkatan 2019 sebanyak 70 mahasiswa yaitu 25% dari jumlah keseluruhan mahasiswa Angkatan 2019. Maka perlu dipertanyakan apa yang menjadi hambatan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019 belum tuntas dalam penyelesaian tugas akhir skripsinya. Padahal Tahun 2024 menjadi tahun terakhir bagi Angkatan 2017 untuk menyelesaikan studinya dan bagi Angkatan 2018 dan Angkatan 2019 sudah melewati batas penyelesaian studi tepat waktu yaitu 4 tahun. Dalam wawancara singkat yang peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa Angkatan 2017-2019 pada Program Studi S-1 Manajemen FEB UR mengenai faktor-faktor yang menghambat mereka dalam penyelesaian skripsi, didapat

informasi bahwa dalam penyusunan skripsi ini, setiap mahasiswa mempunyai kendalanya masing-masing yang memengaruhi waktu penyelesaian skripsi mereka. Diantaranya adalah masih mengulang mata kuliah, kurangnya motivasi, manajemen waktu yang buruk, rasa malas, lingkungan sosial seperti teman, tidak sesuai judul skripsi dengan minat/keinginan mahasiswa, tidak selaras dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing, sulitnya menemui dosen pembimbing, sulitnya menemukan sumber belajar yang sesuai dengan teori yang dibutuhkan, kurangnya kemampuan untuk Menyusun kalimat saat menulis skripsi, ketidakpahaman mengenai karya tulis ilmiah, dan kesibukan mahasiswa itu sendiri seperti merawat keluarga yang sakit, kerja, dan organisasi.

Kurangnya manajemen waktu yang baik membuat mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UR Angkatan 2017-2019 menjadi malas dalam menyelesaikan tugas akhir skripsinya, sehingga waktu pengerjaan pun mundur dari yang mereka targetkan. Lemahnya pemahaman tentang pentingnya manajemen waktu dan kesulitan dalam mengatur prioritas dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu dan akhirnya lulus melebihi jangka waktu normal saat menempuh pendidikan S-1. Alasan lain yang juga banyak diutarakan yang menjadi penghambat mereka untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsinya ialah lingkungan belajar. Minimnya dukungan dari teman sejawat, dosen pembimbing, dan anggota keluarga memengaruhi semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Beberapa dosen pembimbing ada yang sulit untuk ditemui karena jadwal mereka yang padat dan banyaknya tugas yang diemban di kampus. Dosen tidak hanya memiliki kewajiban untuk mengajar di kelas, namun juga memiliki kesibukan untuk menjadi peneliti, pembimbing organisasi, memiliki jabatan di fakultas atau kesibukan di luar kampus dan kuliah S3. Faktor lingkungan teman pun juga menjadi bagian yang cukup berpengaruh pada proses penyelesaian skripsi tepat waktu. Tidak sedikit mahasiswa yang menjadikan teman sebagai acuan atau standar skripsinya, ketika temannya masih santai atau tidak serius dengan skripsinya maka mereka pun akan ikut-ikutan. Selain itu, kesulitan dalam pencarian sumber data, jurnal literatur ilmiah, koneksi internet yang buruk, juga menghambat proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa.

Kemampuan intelektual juga memainkan peran penting dalam penyelesaian skripsi tepat waktu. Seperti kemampuan untuk menganalisis informasi dengan cermat dan kritis sangat penting dalam mengevaluasi literatur yang relevan, menginterpretasikan data penelitian, dan menghasilkan temuan yang signifikan dalam skripsi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan analisis yang baik cenderung lebih efisien dalam mengembangkan argumen yang kuat dan menyusun tulisan yang berkualitas. Penyelesaian berbagai masalah yang timbul selama penelitian dan analisis data memerlukan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, dan menguji solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan efektif. Kemampuan intelektual untuk membaca, memahami, dan menafsirkan literatur ilmiah secara efektif juga merupakan faktor penting dalam penyelesaian skripsi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi akademik yang baik dapat dengan cepat menemukan sumber-sumber yang relevan untuk penelitian mereka dan mengintegrasikan literatur tersebut ke dalam kerangka kerja mereka. Kemampuan untuk mengatur waktu, mengelola stres, dan tetap fokus selama proses penulisan skripsi juga merupakan aspek penting dari kemampuan intelektual. Mahasiswa yang dapat mengelola diri mereka dengan baik cenderung lebih efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dan mengatasi tantangan yang muncul di sepanjang jalan. Dengan demikian, kemampuan intelektual yang kuat dapat memengaruhi penyelesaian skripsi tepat waktu dengan memberikan dasar yang kokoh untuk penelitian, analisis, dan penulisan skripsi yang berkualitas.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ginting dan Azis (2014) dengan judul “Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Penyelesaian Skripsi” menyatakan bahwa peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar sehingga di dalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat meningkatkan motivasi untuk berprestasi dan menyelesaikan studi. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari *et al.*, (2020) dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang” menyimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal yang meliputi motivasi lulus tepat waktu, ketrampilan meneliti, kemampuan menulis karya tulis ilmiah, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, sumber belajar, administrasi dan proses pembimbingan berengaruh positif dan signifikan terhadap proses penyelesaian skripsi.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Perkasa *et al.*, (2022) dengan judul “Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Teknik Universitas Negeri Padang” menyatakan bahwa faktor internal kesusahan yang dialami mahasiswa pada saat penyusunan skripsi yaitu mahasiswa kesusahan dalam pemilihan topik permasalahan dan merumuskan ke dalam judul dengan benar, mahasiswa kesulitan menjabarkan permasalahan ke dalam variabel-variabel, mahasiswa menyambangi kesusahan dalam menyiapkan instrumen penelitian, mahasiswa kesulitan memilih teknik analisis data dan menguraikan data akhir penelitian. Dengan demikian, Kemampuan Intelektual menjadi pendukung mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Berdasarkan analisis lapangan dan penelitian terdahulu, maka penelitian mengenai analisis faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu dirasa penting untuk dilakukan guna menambah wawasan bagi mahasiswa yang masih pada proses awal studi dan mempersiapkan diri untuk menjalaninya, mampu menyelesaikan skripsi secara efisien dan tepat waktu serta meningkatkan tingkat kelulusan.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu dengan mengangkat judul “Pengaruh Manajemen Waktu, Lingkungan Belajar dan Kemampuan Intelektual Terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019)” Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apa pengaruh Manajemen Waktu terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019? Apa pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019? Apa pengaruh Kemampuan Intelektual terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019? Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini antara lain: Untuk mengetahui apa pengaruh Manajemen Waktu terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019. Untuk mengetahui apa pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019. Untuk mengetahui apa pengaruh Kemampuan Intelektual terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019.

Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu

Salah satu faktor yang berpengaruh serta berkontribusi atas penyelesaian skripsi mahasiswa secara tepat waktu adalah manajemen waktu. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Ginting dan Aziz (2014) yang menyatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi. Pengaruh signifikan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya manajemen waktu yang baik maka akan meningkatkan waktu penyelesaian skripsi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ompusunggu (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi skripsi pada mahasiswa. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Nisa *et al.* (2019) dengan judul “Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan” mendapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa menunda penyelesaian skripsinya. Dengan demikian, mahasiswa harus memiliki manajemen waktu yang baik untuk mempercepat penyelesaian skripsi mereka. Semakin baik mahasiswa dalam mengelola waktunya, maka semakin cepat pula mahasiswa menyelesaikan studinya.

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu

Lingkungan belajar yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya serta lingkungan kampus beserta fasilitasnya menjadi faktor pendukung bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Dengan adanya dukungan dari keluarga, motivasi yang muncul dari lingkungan pertemanan serta fasilitas kampus seperti perpustakaan yang lengkap dan bimbingan dari dosen pembimbing skripsi, maka akan mampu menumbuhkan semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Mahasiswa dituntut untuk mampu menyelesaikan studi secara tepat waktu minimal 4 Tahun atau setara dengan 8 semester. Dengan adanya lingkungan belajar yang baik, dapat menjadi penunjang bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu, sehingga terhindar dari prokrastinasi penyelesaian skripsi dan keterlambatan penyelesaian studi. Sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Hartato dan Aisyah (2016) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar (Ketersediaan Sumber Belajar, Kualitas Bimbingan Skripsi dan Lingkungan Teman Sebaya) berpengaruh positif terhadap Penyelesaian Skripsi.

Ketersediaan sumber belajar seperti perpustakaan kampus dan jurnal yang relevan akan mendukung bagi mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya. Pemahaman saat melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi dan intensitas mahasiswa melakukan bimbingan juga dapat memengaruhi proses penyelesaian skripsi mahasiswa. Ketika mahasiswa tidak paham dengan arahan yang diberikan oleh dosen dan takut untuk bertanya saat proses bimbingan berlangsung, mahasiswa akan sulit ketika melakukan revisi sehingga memperlambat penyelesaian skripsi karena harus mengulang waktu bimbingan. Selain itu, lingkungan pertemanan mahasiswa juga dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Ketika seorang mahasiswa berada di lingkungan pertemanan yang malas dan kurang memerhatikan kewajiban tugas akhirnya, sedikit banyak akan memengaruhi individu mahasiswa tersebut untuk ikut ke dalam rasa malas yang dimiliki temannya. Sebaliknya, ketika mahasiswa berada pada lingkungan pertemanan yang positif dan semangat dalam menyelesaikan studinya, mahasiswa tersebut akan termotivasi dengan melihat pencapaian temannya dan senang untuk berdiskusi serta berbagi informasi mengenai penyelesaian skripsinya.

Pengaruh Kemampuan Intelektual Terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu

Kemampuan intelektual merupakan kecerdasan yang dibangun oleh otak manusia yang menghasilkan pola pikir berdasarkan logika, tepat, akurat, dan dapat dipercaya. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek kognitif yang memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk memahami, menganalisis dan mengatasi tugas-tugas akademik serta masalah-masalah yang kompleks. Dalam penyelesaian skripsi tepat waktu, erat kaitannya dengan kemampuan intelektual yang dimiliki mahasiswa, setiap mahasiswa dengan kemampuan intelektual yang baik diharapkan dapat menghasilkan skripsi yang orisinal dan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berfikir secara rasional, serta menghadapi lingkungan dengan efektif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Perkasa *et al.*, (2022) menyebutkan bahwa faktor internal kesulitan yang dialami mahasiswa pada saat penyusunan skripsi yaitu mahasiswa kesusahan dalam pemilihan topik permasalahan dan merumuskan ke dalam judul dengan benar, kesulitan menjabarkan permasalahan ke dalam variabel-variabel, kesusahan dalam menyiapkan instrumen penelitian, kesulitan memilih teknik analisis data dan menguraikan data akhir penelitian. Dimana faktor-faktor tersebut merupakan bagian dari kemampuan intelektual yang dimiliki mahasiswa. Dengan demikian, kemampuan intelektual mahasiswa sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa secara tepat waktu.

Hipotesis Penelitian

Dari paparan teori dan penelitian terdahulu, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Manajemen Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019.

H2: Lingkungan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019.

H3: Kemampuan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Bina Widya Universitas Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terletak di Jalan HR. Soebrantas KM 12,5 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Bina Widya, Pekanbaru. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan karena masih banyaknya jumlah mahasiswa yang aktif kuliah di periode yang seharusnya sudah menyelesaikan studi di kampus ini, sekaligus universitas ini termasuk ke dalam kategori Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang banyak diminati di antara kampus lainnya yang ada di Provinsi Riau dan terakreditasi A. Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April 2024.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, penentuan populasi dan sampel merupakan salah satu proses yang perlu dilakukan. Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S-1 Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019 dengan jumlah populasi 370 mahasiswa aktif yang masih dalam tahap penyelesaian skripsi. Sampel merupakan bagian dari

jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi pada penelitian. Menurut Sugiyono (2020) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Penentuan sampel untuk mahasiswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, karena mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang menjadi populasi ada tiga Angkatan yaitu Angkatan 2017-2019, maka dari masing-masing angkatan akan diambil beberapa sampel sesuai dengan jumlah mahasiswa setiap angkatan tersebut berjumlah 79 responden.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Metode kuantitatif merupakan suatu jenis metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisisnya dilakukan dengan menggunakan statistik. Pada penelitian kuantitatif, peneliti melihat hubungan antar variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2020). Berdasarkan adanya variabel independen dan dependen yang memiliki hubungan sebab-akibat, maka selanjutnya akan dicari seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Sumber data merupakan suatu subjek yang menjelaskan dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data merupakan hal penting dalam penelitian yang digunakan sebagai penunjang terlaksananya penelitian serta menjadi penjamin keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data kuantitatif sangat bergantung pada proses pengambilan sampel dan instrumen pengumpulan data terstruktur yang sesuai dengan kategori respons yang telah ditentukan, sehingga data yang dihasilkan mudah diringkas, dibandingkan dan digeneralisasi. Data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya dapat diperoleh dari dua sumber, yakni:

1. Sumber Data Primer. Menurut Sugiyono (2020) sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam arti lainnya, sumber data primer merupakan data yang telah dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui sumber pertama. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari data responden yang berhubungan dengan objek penelitian di Kampus Bina Widya Universitas Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Panam, Pekanbaru.
2. Sumber Data Sekunder. Menurut Sugiyono (2020) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam arti lainnya, sumber data sekunder dapat diartikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung atau tangan kedua, misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah ataupun milik perpustakaan. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari biro dan ruang jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Prodi S-1 Manajemen Universitas Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Sudaryono, 2017). Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan oleh peneliti:

1. *Interview* atau Wawancara. Menurut Priadana dan Sunardi (2021) Wawancara adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Kuesioner atau Angket. Menurut Sugiyono (2020), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
3. Observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi terkait variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu

Manajemen waktu didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur dan memprioritaskan waktu mereka secara efektif untuk mencapai tujuan-tujuan akademik, termasuk menyelesaikan skripsi dalam batas waktu yang ditentukan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 yang telah dilakukan sebelumnya, mendapatkan hasil bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu. Analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan bahwa manajemen waktu secara positif memengaruhi seorang mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik atau semakin efisien manajemen waktu yang dilakukan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019, maka mahasiswa tersebut akan mampu mencapai penyelesaian skripsi tepat waktu. Mahasiswa yang mampu mencapai penyelesaian skripsi tepat waktu artinya dapat menyelesaikan studi dalam jangka waktu 4 tahun atau bahkan 3,5 tahun. Sebaliknya, jika manajemen waktu yang dikelola mahasiswa tidak efisien, maka akan memperlambat proses penyelesaian skripsi.

Tidak efisiennya manajemen waktu yang dikelola mahasiswa dapat dilihat dari kelalaian mahasiswa itu sendiri, seperti gampang putus asa dalam mencari waktu untuk bertemu dengan dosen pembimbing, menunda-nunda untuk melakukan revisi yang telah diberikan, dan tidak menjadikan skripsinya sebagai prioritas yang harus diselesaikan dibandingkan dengan aktivitas lainnya. Sehingga memperlambat proses penyelesaian skripsi mereka yang berdampak pada penyelesaian studi tepat waktu. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan mahasiswa untuk dapat mengatasi beberapa permasalahan tersebut diantaranya menetapkan skala prioritas dengan membuat daftar urutan kegiatan atau tanggung jawab yang harus dilakukan berdasarkan urutan kepentingannya, melakukan perencanaan studi dengan mencoba membuat komitmen pada diri sendiri untuk dapat menyelesaikan paket mata kuliah yang diambil pada semester awal dengan nilai yang bagus, sehingga terhindar dari mengulang

mata kuliah dan tidak ada waktu yang terbuang, mencoba untuk konsisten pada apa yang sudah ditetapkan, sudah memikirkan rancangan *research gap* untuk proposal yang akan diajukan nantinya di semester 6, mampu mengontrol waktu yang dimiliki dengan melakukan aktivitas sesuai urutan prioritas yang telah dibuat dalam *to do list* dengan disiplin dan menghindari penundaan, terakhir melakukan evaluasi rutin terhadap rencana yang sudah dibuat dalam daftar apakah telah sesuai dan sudah terlaksana dengan baik, jika belum sesuai dengan rencana yang telah dibuat, mahasiswa harus selalu melakukan perubahan untuk dapat disiplin dalam mengerjakan segala tanggung jawab sesuai daftar yang telah direncanakan sebelumnya.

Hasil analisis menunjukan dengan tingkat efisiensi manajemen waktu yang dimiliki oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019 dengan menetapkan skala prioritas, melakukan perencanaan studi, mengontrol waktu untuk mengerjakan skripsi dan mengevaluasi waktu yang telah digunakan, maka mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu dengan menyelesaikan skripsi sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh manajemen waktu terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ginting dan Aziz (2014) yang menyatakan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Perkasa *et al.*, (2022); Aslinawati dan Mintarti (2017); Ompusunggu (2022) yang menyatakan bahwa faktor kesulitan mahasiswa saat penyusunan skripsi adalah rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memanajemen waktu yang mengakibatkan lambannya dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu

Lingkungan belajar didefinisikan sebagai kondisi fisik dan sosial di sekitar mahasiswa yang dapat memengaruhi motivasi, konsentrasi, dan efisiensi mereka dalam menulis skripsi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 yang telah dilakukan sebelumnya, hasil analisis statistik menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara lingkungan belajar dengan penyelesaian skripsi tepat waktu. Namun, nilai signifikansi (*t statistics*) dan *p values* yang diperoleh dari uji statistik menunjukkan bahwa korelasi tidak signifikan secara statistik. Meskipun interpretasi hasil menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara lingkungan belajar yang kondusif dengan penyelesaian skripsi tepat waktu, hubungan ini tidak cukup kuat secara statistik untuk dikategorikan sebagai signifikan. Faktor-faktor lain di luar lingkungan belajar mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dalam waktu yang ditentukan. Dengan kata lain, tidak adanya pengaruh signifikan yang diberikan lingkungan belajar terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu.

Lingkungan belajar seringkali dianggap sebagai salah satu faktor yang memengaruhi penyelesaian skripsi tepat waktu. Meskipun lingkungan belajar yang kondusif dapat memberikan dukungan tambahan ataupun pengaruh, pengaruh tersebut tidak cukup signifikan secara statistik atau praktis dalam penelitian ini. Bukti empiris ternyata tidak mendukung adanya hubungan yang kuat antara lingkungan belajar dan penyelesaian skripsi tepat waktu. Berdasarkan hasil pada penelitian ini diketahui bahwa lingkungan belajar tidak mampu memberikan pengaruh kepada penyelesaian skripsi tepat waktu. Hal ini terjadi

karena lingkungan belajar yang dibentuk oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019 dalam proses penyusunan skripsi masih belum mengikuti standar indikator penilaian lingkungan belajar yang diangkat dalam penelitian ini dan respons maupun persepsi masing-masing mahasiswa terhadap lingkungan tersebut pun dapat sangat beragam.

Lingkungan belajar yang baik haruslah didorong oleh adanya keinginan mahasiswa dan orang sekitarnya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam menyelesaikan skripsi. Dalam lingkungan pertemanan, membentuk relasi dan tetap bersosialisasi merupakan salah satu hal yang penting dilakukan, bertemu dengan teman, mengikuti organisasi, termasuk bagian dari refreshing. Namun jika dalam perkumpulan tersebut tidak terdapat pembelajaran di dalamnya, mahasiswa harus bisa membatasi waktu yang dimiliki antara bermain dan belajar. Bagi mahasiswa yang sedang mengikuti organisasi, memang harus solid dan saling menghargai satu sama lain, tetapi juga harus memiliki prinsip untuk konsentrasi dalam belajar dan menyelesaikan skripsi. Dalam hal ini, mahasiswa dapat menyisihkan waktu untuk belajar mandiri atau bergabung dengan kelompok belajar yang saling *sharing* dan berdiskusi tentang pelajaran serta peduli satu sama lain untuk mencapai penyelesaian studi. Untuk itu, mahasiswa harus tetap berada pada jalurnya untuk bisa mencapai komitmen awal yang telah ditetapkan.

Hasil analisis menunjukkan, lingkungan belajar yang dibentuk oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019 tidak sesuai untuk mendukung penyelesaian skripsi tepat waktu, sehingga lingkungan belajar yang dihasilkan mahasiswa dan orang di sekitarnya tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu dan terdapat faktor lain yang lebih kuat untuk memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, penolakan hipotesis ini bukan berarti bahwa lingkungan belajar tidak relevan atau tidak penting dalam konteks akademik, tetapi menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, tidak terdapat cukup bukti untuk mendukung hipotesis bahwa lingkungan belajar secara langsung berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ginting dan Azis (2014) yang juga menyatakan bahwa lingkungan belajar tidak mampu memengaruhi penyelesaian skripsi tepat waktu secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar yang diciptakan, tidak menjamin bahwa penyelesaian skripsi tepat waktu akan tercapai.

Pengaruh Kemampuan Intelektual Terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu

Kemampuan intelektual diukur sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, dan mensintesis informasi secara kompleks, yang diyakini dapat memengaruhi efisiensi dan keberhasilan dalam menulis skripsi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 yang telah dilakukan sebelumnya, mendapatkan hasil bahwa kemampuan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu. Analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan bahwa kemampuan intelektual secara positif dan signifikan memengaruhi kemungkinan seorang mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan intelektual yang dimiliki Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019, maka cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kemampuan intelektual yang lebih rendah.

Beberapa hal yang dapat dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan intelektual yang baik diantaranya dengan banyak membaca terutama bacaan yang relevan dengan penelitian penulis, banyak mahasiswa yang ingin memiliki kemampuan intelektual yang baik namun tidak mau membeli buku dan malas untuk membaca. Maka dari itu, sebaiknya mahasiswa dapat membeli buku atau opsi lain dilakukan dengan mengunduh buku-buku elektronik yang terdapat di internet, memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman dengan banyak membaca buku, jurnal, artikel ilmiah dan literatur lainnya terkait bidang studi juga akan meningkatkan kemampuan intelektual mahasiswa terutama dalam memilih kosa kata yang baik untuk dapat menyusun struktur kalimat yang jelas dalam penyusunan skripsi, sering melakukan diskusi dengan dosen maupun teman juga dapat melatih kemampuan untuk melihat berbagai sudut pandang dan mengembangkan argumen yang kuat. Hasil analisis menunjukkan dengan tingginya kemampuan intelektual yang dimiliki oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019 dengan ilmu pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki untuk dapat mengerjakan suatu karya ilmiah, maka mahasiswa dapat lebih efektif dalam menyelesaikan skripsi dan mengembangkan karya ilmiah yang berkualitas. Pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh kemampuan intelektual terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Perkasa *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartato dan Aisyah (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan menulis karya tulis ilmiah terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi (TAS).

KESIMPULAN

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengamati pengaruh manajemen waktu, lingkungan belajar dan kemampuan intelektual terhadap penyelesaian skripsi tepat waktu. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 79 responden mahasiswa aktif Angkatan 2017-2019 untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan menggunakan analisis PLS-SEM (*Partial Least Squares-Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan *software* SmartPLS 4.1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang sekaligus dapat menjawab rumusan masalah penelitian yang telah diajukan. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manajemen Waktu berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019 dengan korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat manajemen waktu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, maka tingkat penyelesaian skripsi tepat waktu semakin tinggi.
2. Lingkungan Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019 dengan korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang diberikan Lingkungan Belajar terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2017-2019.
3. Kemampuan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi Tepat Waktu pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2017-2019 dengan korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan intelektual yang dimiliki mahasiswa, maka cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kemampuan intelektual yang lebih rendah.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang peneliti alami selama melakukan proses penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang akan memengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan pada jumlah responden dan sampel pada penelitian ini yang hanya berjumlah 79 mahasiswa saja, sehingga terdapat kemungkinan bahwa sampel yang digunakan tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari keseluruhan populasi mahasiswa.
2. Keterbatasan pada metode penyebaran kuesioner penelitian ini yang seluruhnya disebar secara *online* melalui google form mendatangi responden secara langsung dengan memberikan kuesioner fisik, sehingga data yang diisi responden bisa saja tidak sebenar-benarnya diisi sesuai dengan keadaan responden.
3. Keterbatasan pada variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel manajemen waktu, lingkungan belajar dan kemampuan intelektual, sehingga tidak mengetahui secara keseluruhan hal-hal lain yang dapat memengaruhi penyelesaian skripsi tepat waktu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam mencapai penyelesaian skripsi tepat waktu, mahasiswa sebaiknya dapat menetapkan tujuan yang spesifik dengan mengatur tenggat waktu untuk setiap tahapan penelitian dan penulisan, menjaga komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing melalui komunikasi yang terbuka dan teratur, menghindari prokrastinasi, dan disiplin dalam manajemen waktu.
2. Bagi mahasiswa dalam manajemen waktu sebaiknya dapat memprioritaskan pengembangan keterampilan manajemen waktu yang efektif. Beberapa bentuk manajemen waktu yang dapat diterapkan oleh mahasiswa meliputi pembuatan jadwal yang realistis, penjadwalan tugas-tugas skripsi dengan baik dan mengidentifikasi serta mengatasi prokrastinasi.
3. Mahasiswa sebaiknya dapat menggunakan/membentuk lingkungan belajar menjadi kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan fokus. Hal ini dapat diterapkan mahasiswa dengan memilih teman yang bisa mendukung dan memiliki prioritas dalam menyelesaikan skripsi, mencari tempat studi yang tenang, berpartisipasi dalam kelompok studi, atau memanfaatkan sumber daya seperti perpustakaan atau fasilitas belajar lainnya.
4. Selain kemampuan intelektual yang diberikan saat kuliah, mahasiswa juga perlu mengembangkan keterampilan kritis, analitis, dan komunikasi yang dapat membantu pemilihan kosakata yang sesuai untuk dapat menyusun struktur kalimat yang jelas dalam penyelesaian skripsi. Ini dapat dilakukan dengan mengamati cara penggunaan kata-kata dalam literatur akademik sejenis, memperluas kosakata dengan membaca banyak literatur terkait bidang studi, sering melakukan bimbingan dengan dosen, dan berdiskusi dengan teman.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik akan penelitian ini, agar memperluas jumlah sampel untuk hasil yang lebih representatif, mempertimbangkan untuk menggunakan metode penyebaran kuesioner secara langsung dan menambahkan lebih banyak variabel independen untuk menguji lebih banyak aspek serta meningkatkan kompleksitas analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P.M. 2015, "Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships", Aswaja Pressindo.
- Ahmadi, A. dan Uhbiyati, N. 2007, "Ilmu pendidikan", Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Adluny, M.A. 2010, "Kebiasaan Efektif Mengelola Waktu", Pustaka Marwa, doi: 10.1002/abc.21293.
- Aslinawati, E.N. dan Mintarti, S.U. 2017, "Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)", Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1), 23–33, doi: 10.17977/um014v10i12017p026.
- Azwar, S. 2014, "Pengantar Psikologi Inteligensi", Pustaka Belajar.
- B. Romney, M. dan John Steinbart, P. 2015, "Sistem Informasi Akuntansi", Salemba Empat.
- Bungawati, Taiyeb, A.M. dan Hartati. 2018, "Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Soppeng", UNM Journal of Biological Education, 1(2), 191–202.
- Chang, C.S., Liu, E.Z.F., Sung, H.Y., Lin, C.H., Chen, N.S. dan Cheng, S.S. 2014, "Effects of online college student's Internet self-efficacy on learning motivation and performance", Innovations in Education and Teaching International, 51(4), 366–377, doi: 10.1080/14703297.2013.771429.
- Chaplin dan James, P. 2013, "Kamus Lengkap Psikologi, Alih Bahasa, Kartini Kartono Edisi 1 Cetakan IV", Jakarta : Penerbit Grafindo Persada.
- Dalman. 2014, "Menulis Karya Ilmiah", Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. 2015, "Psikologi Pendidikan", PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Daniar Paramita, R.W., Rizal, N. dan Sulistyan, R.B. 2021, "Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 3", Widya Gama Press.
- Daradjat, Z. 2006, "Ilmu pendidikan Islam", Jakarta : Bumi Aksara.
- Everaert, P., Opdecam, E. dan Maussen, S. 2017, "The relationship between motivation, learning approaches, academic performance and time spent", Accounting Education, Taylor dan Francis, 26(1), 78–107, doi: 10.1080/09639284.2016.1274911.
- Forsyth, P. 2019, "Successful Time Management: How To Be Organised, Productive And Get Things Done.", Koga Page Limited.
- Ghozali, I. 2018, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25", Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I. dan Latan, H. 2015, "Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0", Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Ginting, M.N.K. dan Azis, A. 2014, "Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Penyelesaian Skripsi", Analitika: Jurnal Magister Psikologi, 6(2), 91–97.
- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M. dan Sarstedt, M. 2021, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling", Handbook of Market Research, doi: 10.1007/978-3-319-57413-4_15.
- Hamid, R.S. dan Anwar, S.M. 2019, "Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian", Inkubator Penulis Indonesia.
- Hartato, U. dan Aisyah, M.N. 2016, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011", Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 14(1), 131–139, doi: 10.21831/jpai.v14i1.11368.
- Hasbullah. 2015, "Kebijakan Pendidikan", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, doi: 10.2991/iceb-15.2015.1.

- Irham, M. dan Wiyani, N.A. 2020, "Psikologi pendidikan : Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran", Sleman Ar-Ruzz Media.
- Jamal. 2011, "Indikator Lingkungan Belajar.", Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamaliah, Efni, Y., Abdurrahman, R., Pratiwi, D. dan Kurniasih, C.E. 2021, "Buku Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa S-1 (Strata Satu) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau".
- Kenneth, A. 2011, "Understanding The Importance Of Time Management To Assistant", *International Journal of Scientific dan Engineering Research*, 3(12), 1–9.
- Kusuma, A.T. dan Indrawati, E.S. 2013, "Procrastination In Completing The Thesis (Phenomenological Qualitative Study On Psychology Colleger Of Diponegoro University Semarang)", *EMPATI*, 2(4), 1–10.
- Latief, A. 2014, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik SMK Negeri Paku Kecamatan Binuan Kabupaten Polewali Mandar", *Jurnal Papatuzdu*, 7(1), 13–26.
- Latif, A. 2007, "Pendidikan berbasis nilai kemasyarakatan", PT Refika.
- Luthfiana, V. 2010, "Kontribusi Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Kerja Wartawan", *Jurnal Bibliografi*, 39, 1–33, doi: 10.30605/pedagogy.v4i2.1439.
- Macan, T.H., Shahani, C., Dipboye, R.L. dan Phillips, A.P. 1990, "College Students' Time Management: Correlations With Academic Performance and Stress", *Journal of Educational Psychology*, 82(4), 760–768, doi: 10.1037/0022-0663.82.4.760.
- Marsela, F., Bakar, A. dan Shopya, R.A. 2023, "Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling", *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(1), 46–53.
- Nisa, N.K., Mukhlis, H., Wahyudi, D.A. dan Putri, R.H. 2019, "Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan", *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), 29–34, doi: 10.47679/jopp.1172019.
- Nur, M. 2015, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Bimbingan Orang Tua, Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 4–29.
- Nurdin, I. dan Hartati, S. 2019, "Metodologi Penelitian Sosial", Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Ompusunggu, M.M. 2022, "Pengaruh Manajemen Waktu dan Kecenderungan Kecemasan Terhadap Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa", *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 241–251, doi: 10.30872/psikoborneo.v10i2.6966.
- Perkasa, I., Purwantono dan Wulansari, E.R. 2022, "Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Padang", *VOMEK*, 4(4), 111–116.
- Priadana, S. dan Sunardi, D. 2021, "Metode Penelitian Kuantitatif", Tangerang: Pascal Books.
- Purwanto, A. dan Sudargini, Y. 2021, "Partial Least Squares Structural Squation Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research : A Literature Review", *Journal of Industrial Engineering dan Management Research*, 2(4), 114–123.
- Purwanto, M.N. 2014, "Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis", Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Purwanto, N. 2003, "Psikologi Pendidikan", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, N. 2009, "Manajemen Waktu untuk Mahasiswa", <http://www.topcities.com>, doi: 10.23887/jpk.v3i1.20944.
- Robbins, S. dan Judge, T. 2015, "Organizational Behavior 16th Edition", Salemba Empat.

- Saefullah, U. 2014, "Manajemen Pendidikan Islam", Pustaka Setia, 158, doi: 10.20961/jpi.v6i1.41095.
- Setyorini, A. dan Asiah, S. 2022, "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara", *Turats*, 14(2), 71–99.
- Siswanto, I. dan Sampurno, Y.G. 2015, "Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY", *Jurnal Taman Vokasi*, 3(1), 1–11.
- Slameto. 2015, "Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya Edisi revisi, Cetakan 6", Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudrajat, A. 2017, "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran", Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2020, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta.
- Sule, E.T. dan Saefullah, K. 2015, "Pengantar Manajemen", Kencana Prenada Media Group.
- Sultana, A.M. dan Nor Millah, S. 2013, "A Study on Time Management and Punctuality Issues among Students at Secondary School, Kedah", *American Journal of Economics*, 3(5)C, 52–56, doi: 10.5923/c.economics.201301.10.
- Suryabrata, S. 2006, "Hasil belajar dan faktor yang mempengaruhinya", Jakarta: Gramedia.
- Susanto, A. 2016, "Teori Belajar Pembelajaran", Kencana.
- Tu'u, T. 2004, "Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa", Jakarta: Graindo, doi: 10.36423/jumper.v2i2.665.
- Universitas Riau, Departemen Pendidikan Nasional. 2003, "Peraturan Akademik Universitas Riau", Pekanbaru : Universitas Riau.
- Van Rooij, E.C.M., Jansen, E.P.W.A. dan van de Grift, W.J.C.M. 2018, "First-year university students' academic success: the importance of academic adjustment", *European Journal of Psychology of Education*, 33(4), 749–767, doi: 10.1007/S-10212-017-0347-8.
- Wahyuningsih, S. dan Djazari, M. 2013, "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan", *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1), 137–160.
- Waluyo, H. dan Hastuti, D. 2015, "Kamus Terbaru Ekonomi dan Bisnis", Reality Publisher, doi: 10.31800/jtp.kw.v6n1.p60--73.
- Widiatmoko. 2018, "Kecerdasan Intelektual", Jakarta: Good Choice.
- Widodo, S. 2012, "Psikologi Belajar", Jakarta: Rineka Cipta.
- Widyastuti, P. 2004, "Manajemen Stres", Jakarta : EGC.
- Wulandari, R., Ridlo, S. dan Isnaeni, W. 2020, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang", *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 8–15.
- Yusuf, S. dan Sugandhi, N.M. 2011, "Perkembangan Peserta Didik", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.